

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Autisme/ Gangguan Autistik/ Autisme Infantil merupakan gangguan perkembangan dan bukan penyakit baru didunia, inelainkan sudah diteinukan sejak tahun 1943, hanya saja belum banyak diketahui masyarakat awam, bahkan Juga dokter. Orangtua atau dokter inengira anak hanya mengalami keterlambatan perkembangan yang sementara saja.

Hal ini tentunya membuat autisine yang diderita anak semakin parah. Penyandang autisme dalam 10 tahun terakhir ini meningkat luar biasa. Diperkirakan jumlah penyandang autisine 15-20 per 10000 kelahiran. Jadi dari kelahiran **4,6** juta bayi tiap tahun di Indonesia. 9200 dari mereka inungkin menyandang autisme (Kompas,7 Juli 1998).

Autisme infantil atau autisme masa kanak muncul beberapa lama setelah kelahiran dan sebeluin umur 3 tahun. Sebagian kecil saja penyandang autisine berhasil berkembang normal. biasanya sebelum mencapai uniuir 3 tahun perkembangannya terhenti. kemudian timbul hemunduran dan mulai tampak gejala-gejala autisme. Gejala yang terjadi pada anak autisine sangat banyak ragamnya. Tetapi ada beberapa gejala yang umumnya ditemukan pada anak autisme. Seorang anak autisme tidak mampu mengadakan interaksi sosial. dan seolah-olah hidup dalam dunianya sendiri. menghindari kontak mata dan tidak merespon ketika dipanggil. mengalani gangguan dalani perkembangan berbahasa. melakukan gerakan-gerakan yang berulang-ulang dan kegiatan yang aneh. respon sensorinya biasa kurang, lebih bahkan tidak ada. merasa terganggu atas perubahan lingkungannya Gangguan ini tidak berkaitan dengan tingkat inteligensi, karena ditemui pada berbagai tingkat IQ. Bahkan beberapa penderita autisme ber-IQ tinggi. seperti Albert Einstein dan Leonardo da Vinci (Kompas,3 Maret 2000).

Autisme perlu diantisipasi dan dideteksi sedini mungkin. Dalam menegakkan diagnosis diperlukan seorang ahli yang sudah berpengalaman dalam mengenal

perkeimbangan anak baik yang normal maupun yang abnormal. Tapi sebelum sampai ke ahli biasanya anak akan dibawa ke dokter umum atau dokter anak. Sehingga seorang dokter perlu inengetahui tanda-tanda anak autisme. Ada tiga ciri utama yang inuncul sebelum umur 3 tahun, yaitu interaksi sosial dan perkeimbangan sosial yang abnormal, tidak terjadi perkeimbangan komunikasi yang normal dan minat serta perilaku terbatas dan berulang-ulang.

Autisme dalam terapinya memerlukan penanganan baik secara psikologis maupun medis. dengan menyertakan pula peran orangtua.

Dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat meinbantu atau inenggugah dokter untuk dapat mendeteksi atau mengenal autisme/ gangguan autistik lebih dini.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Saat ini diagnosa autisme gangguan autistik kurang cepat dan tepat. dan masih perlu disosialisasikan baik pada orangtua inapun dokter (umum anak)

1.3. Maksud DAN TUJUAN PENULISAN

Maksud dari karya tulis ini adalah untuk Iebih memasy arakatkan gangguan autistik dan membantu atau inenggugah dokter untuk dapat mendiagnosa gangguan ini lebih dini

1.4. METODOLOGI PENELITIAN

Studi pustaka.

1.5. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Universitas Kristen Maranatha, Mei 2001.